

Penguatan Nilai Karakter Gotong Royong melalui Keluarga dalam Perspektif Pendidikan Karakter

Pradita Ujiyanto^{a,1}, Maria Helena Sri Rahayu^{b,2}

^aPPKn, FKIP Univet Bantara Sukoharjo

^bPPKn, FKIP Univet Bantara Sukoharjo

¹ praditaujiyanto14@gmail.com; ² mariahsr782@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 19 Agustus 2025

Direvisi: 27 Oktober 2025

Disetujui: 10 Desember 2025

Tersedia Daring: 1 Januari 2026

Kata Kunci:

Penguatan Nilai Karakter

Gotong Royong

Keluarga

Pendidikan Karakter

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguatan nilai gotong royong melalui keluarga dalam perspektif pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran yang sangat strategis dalam penguatan nilai karakter gotong royong pada anak. Strategi-strategi yang dapat dilakukan oleh keluarga untuk menguatkan nilai karakter gotong royong pada anak antara lain : mengajarkan nilai-nilai gotong royong, membuat aturan kolaboratif, mengembangkan pemahaman dan kesadaran, serta melakukan kegiatan gotong royong bersama. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga dapat membentuk karakter anak yang kuat dan baik.

ABSTRACT

Keywords:

Strengthening Character

Values

Mutual Cooperation

Family

Character Education

This study aims to determine how to strengthen the value of mutual cooperation through the family in the perspective of character education. The results of the study indicate that the family has a very strategic role in strengthening the value of mutual cooperation character in children. Strategies that can be carried out by families to strengthen the value of mutual cooperation character in children include: teaching the values of mutual cooperation, making collaborative rules, developing understanding and awareness, and carrying out mutual cooperation activities together. This study also shows that strengthening the value of mutual cooperation character through the family can form a strong and good character in children.

©2026, Pradita Ujiyanto, Maria Helena Sri Rahayu
This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Gotong royong merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai ini mengajarkan kita untuk bekerja sama, saling membantu, dan menghargai orang lain. Namun, dalam era modern ini nilai gotong royong semakin memudar dan digantikan oleh nilai-nilai individualisme. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk menguatkan nilai karakter gotong royong pada anak. Anshori, I. (2017) Pentingnya penguatan nilai karakter gotong royong sangat penting dalam membentuk karakter anak yang kuat dan baik. Dengan memiliki nilai gotong royong, anak dapat menjadi pribadi yang lebih peduli, lebih kooperatif, dan lebih bertanggung jawab. Selain itu, nilai gotong royong juga dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional yang baik. Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021).

Peran keluarga dalam penguatan nilai karakter gotong royong merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, keluarga memiliki

peran yang sangat strategis dalam penguatan nilai karakter gotong royong pada anak. Arfiariska, P. A., & Hariyati, N. (2021). Keluarga dapat mengajarkan nilai-nilai gotong royong, membuat aturan kolaboratif, mengembangkan pemahaman dan kesadaran, serta melakukan kegiatan gotong royong bersama. Pendidikan karakter akan berjalan efektif dan utuh jika melibatkan tiga institusi, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Amran Muhammad, Sahabuddin Erma Suryani, M. (2018). Pendidikan karakter tidak akan berjalan dengan baik jika mengabaikan salah satu institusi, terutama keluarga. Pendidikan informal dalam keluarga memiliki peran penting dalam proses pembentukan karakter seseorang. Hal itu disebabkan keluarga merupakan lingkungan tumbuh dan berkembangnya anak sejak mulai usia dini hingga mereka menjadi dewasa. Melalui pendidikan dalam keluarga lah karakter seorang anak terbentuk. Asriani, P., Sa'dijah, C., & Akbar, S. (2017).

Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi seseorang. Menurut Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022) terdapat tiga lingkungan yang bertanggung jawab dalam mendidik anak. Ketiga lingkungan tersebut adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Tetapi, dari ketiganya, lingkungan keluarga yang memiliki tanggung jawab utama dan pertama dalam pendidikan. Dalam Sistem Pendidikan Nasional, keluarga termasuk jalur pendidikan informal atau jalur pendidikan luar sekolah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1, bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, informal, dan nonformal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan sekolah. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga. Dan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan lingkungan atau masyarakat.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak dalam belajar dan mengembangkan karakter dan moralnya. Keluarga merupakan wadah untuk belajar bersosialisasi, mengaktualisasikan diri, dan berpendapat. Keluarga merupakan suatu payung kehidupan bagi seorang anak. Proses pembentukan karakter anak pada keluarga yaitu mempersiapkan anak-anak bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat dimana keluarga tersebut berada. Abdusshomad, A. (2018). Proses tersebut dapat dilaksanakan melalui keteladanan orang tua karena anak merupakan peniru yang ulung sehingga orang tua harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya, pembelajaran merupakan cara untuk mengajarkan mengenai nilai dan norma yang baik dan buruk kepada anak, pembiasaan juga merupakan cara yang efektif untuk membentuk karakter anak yaitu dengan membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang baik, seperti membantu orang tua, berkata jujur, dan berbahasa dengan baik. Adawiyah, S. (2018).

Pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam mengembangkan watak, karakter, dan kepribadian seseorang. Mulyani, D., Ghufro, S., Akhwani, & Kasiyun, S. (2020). Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter bangsa. Keluarga akan membentuk karakter seseorang dan berpengaruh pada lingkungannya sebab keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi pembentukan karakter. Peran penting dan kualitas keluarga yang mewarnai pembentukan karakter yaitu pada model pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anaknya. Pendidikan karakter akan berjalan efektif dan utuh jika melibatkan tiga institusi, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Permana, B. I., & Mursidi, A. (2020). Pendidikan karakter tidak akan berjalan dengan baik jika mengabaikan salah satu institusi, terutama keluarga. Pendidikan informal dalam keluarga memiliki peran penting dalam proses pembentukan karakter seseorang. Hal itu disebabkan keluarga merupakan lingkungan tumbuh dan berkembangnya anak sejak mulai usia dini hingga mereka menjadi dewasa. Melalui pendidikan dalam keluarga lah karakter seorang anak terbentuk.

2. Metode

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh partisipan penelitian secara komprehensif dan deskriptif, seperti pengalaman, persepsi, sikap, dan tindakan (Efendi & Farida, 2021). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang berusaha menemukan berbagai informasi dengan melakukan kajian analitis kritis terhadap informasi atau data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dengan orangtua dan anak, serta observasi terhadap kegiatan keluarga yang terkait dengan penguatan nilai karakter gotong royong. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi data. Data diperoleh menggunakan teknik analisis data Kurniawati, D., & Mawardi (2021).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian berdasarkan observasi menunjukkan bahwa keluarga yang memiliki nilai karakter gotong royong yang kuat memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Kerjasama: keluarga yang memiliki nilai karakter gotong royong yang kuat memiliki kerja sama yang baik dalam melakukan kegiatan sehari-hari.
2. Saling membantu: anggota keluarga saling membantu dalam melakukan kegiatan sehari-hari, seperti membantu membersihkan rumah, memasak dan lain-lain.
3. Menghargai orang lain: keluarga yang memiliki nilai karakter gotong royong yang kuat menghargai orang lain dan memiliki empati yang baik.
4. Tanggung jawab: anggota keluarga memiliki tanggung jawab yang baik dalam melakukan sehari-hari dan memenuhi kewajiban mereka.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara menunjukkan bahwa dilakukan dengan 5 orang tua yang memiliki anak berusia 6-12 tahun. Wawancara dilakukan secara mendalam dan terbuka untuk memahami pengalaman dan pandangan orang tua tentang penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orangtua memiliki beberapa pandangan dan pengalaman tentang penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga yaitu pentingnya contoh orang tua menyatakan bahwa contoh adalah salah satu cara paling efektif untuk mengajarkan nilai-nilai gotong royong kepada anak-anak, peran keluarga contoh orang tua menyatakan bahwa keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan nilai-nilai gotong royong pada anak-anak, kegiatan gotong royong contoh orang tua menyatakan bahwa kegiatan gotong royong seperti membersihkan lingkungan, membantu tetangga, dan lain-lain dapat membantu anak-anak memahami nilai-nilai gotong royong, pengembangan pemahaman dan kesadaran anak-anak tentang pentingnya gotong royong dan bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sangat penting.

Hasil penelitian berdasarkan studi dokumentasi menunjukkan bahwa penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu mengajarkan nilai-nilai gotong royong contoh keluarga dapat mengajarkan nilai-nilai gotong royong kepada anak-anak mereka melalui contoh dan pengalaman, membuat aturan kolaboratif contoh keluarga dapat membuat aturan kolaboratif yang memungkinkan anggota keluarga untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong, mengembangkan pemahaman dan kesadaran contoh keluarga dapat mengembangkan pemahaman dan kesadaran anak-anak tentang pentingnya gotong royong dan bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, melakukan kegiatan gotong royong bersama contoh keluarga dapat melakukan

kegiatan gotong royong bersama seperti membersihkan lingkungan, membantu tetangga, dan lain-lain.

Pembahasan

1. Pentingnya Penguatan Nilai Karakter Gotong Royong dan Peran Keluarga dalam Penguatan Nilai Karakter Gotong Royong

Penguatan nilai karakter gotong royong sangat penting dalam membentuk karakter gotong royong sangat penting dalam membentuk karakter anak yang kuat dan baik. Nilai karakter gotong royong dapat membantu anak memahami pentingnya kerja sama, saling membantu, dan menghargai orang lain. Membentuk karakter anak yang kuat dan baik yaitu penguatan nilai karakter gotong royong dapat membantu anak memahami pentingnya kerja sama, saling membantu, dan menghargai orang lain. Dengan demikian, anak dapat membentuk karakter yang kuat dan baik, seperti kemampuan berempati, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain. Meningkatkan kemampuan sosial anak yaitu penguatan nilai karakter gotong royong dapat membantu anak meningkatkan kemampuan sosial mereka, seperti kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama, dan mengatasi konflik dengan orang lain. Santika, I. W. (2020). Membangun hubungan harmonis contoh penguatan nilai karakter gotong royong dapat membantu membangun hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat contoh penguatan nilai karakter gotong royong dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti meningkatkan keamanan, keselamatan, dan kesejahteraan masyarakat. Membentuk generasi yang berkarakter contoh penguatan nilai karakter gotong royong dapat membantu membentuk generasi yang berkarakter, seperti generasi yang memiliki kemampuan berempati, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain. Meningkatkan kualitas pendidikan contoh penguatan nilai karakter gotong royong dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, seperti meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan mengatasi konflik dengan orang lain. Peran keluarga dalam penguatan nilai karakter gotong royong yaitu keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam penguatan nilai karakter gotong royong pada anak. Keluarga dapat mengajarkan nilai-nilai gotong royong kepada anak antara lain mengajarkan. Fahdini, A. M., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021).

2. Strategi Penguatan Nilai Karakter Gotong Royong

Berikut beberapa strategi penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga yaitu Strategi Pengajaran

- a. Mengajarkan nilai-nilai gotong royong yaitu keluarga dapat mengajarkan nilai-nilai gotong royong kepada anak-anak mereka melalui contoh dan pengalaman.
- b. Menggunakan contoh yang baik yaitu keluarga dapat menggunakan contoh yang baik untuk mengajarkan nilai-nilai gotong royong kepada anak-anak.
- c. Mengembangkan pemahaman dan kesadaran yaitu keluarga dapat mengembangkan pemahaman dan kesadaran anak-anak tentang pentingnya gotong royong dan bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi Pengembangan Keterampilan

- a. Mengembangkan keterampilan kerjasama yaitu keluarga dapat mengembangkan keterampilan kerjasama anak-anak mereka melalui kegiatan yang memerlukan kerjasama.
- b. Mengembangkan keterampilan komunikasi yaitu keluarga dapat mengembangkan keterampilan komunikasi anak-anak mereka melalui kegiatan yang memerlukan komunikasi yang efektif.
- c. Mengembangkan keterampilan mengatasi konflik yaitu keluarga dapat mengembangkan keterampilan mengatasi konflik anak-anak mereka melalui kegiatan yang memerlukan pengelolaan konflik yang efektif.

Strategi Pengembangan Lingkungan

- a. Mengembangkan lingkungan yang mendukung yaitu keluarga dapat mengembangkan lingkungan yang mendukung penguatan nilai karakter gotong royong.
- b. Mengembangkan kegiatan gotong royong yaitu keluarga dapat mengembangkan kegiatan gotong royong yang melibatkan anggota keluarga dan masyarakat sekitar.
- c. Mengembangkan jaringan sosial yaitu keluarga dapat mengembangkan jaringan sosial yaitu keluarga dapat mengembangkan jaringan sosial yang kuat untuk mendukung penguatan nilai karakter gotong royong.

Strategi Pengembangan Diri

- a. Mengembangkan kesadaran diri yaitu keluarga dapat mengembangkan kesadaran diri anak-anak mereka tentang pentingnya gotong royong dan bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan keterampilan mengelola emosi yaitu keluarga dapat mengembangkan keterampilan mengelola emosi anak-anak mereka untuk mendukung penguatan nilai karakter gotong royong.
- c. Mengembangkan keterampilan mengambil keputusan yaitu keluarga dapat mengembangkan keterampilan mengambil keputusan anak-anak mereka untuk mendukung penguatan nilai karakter gotong royong.

3. Manfaat Penguatan Nilai Karakter Gotong Royong melalui Keluarga

Berikut beberapa manfaat penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga yaitu :

Manfaat bagi Anak

- a) Membentuk karakter yang baik yaitu penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga dapat membentuk karakter anak yang baik, seperti kemampuan berempati, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain.
- b) Meningkatkan kemampuan sosial yaitu penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga dapat meningkatkan kemampuan sosial anak, seperti kemampuan berinteraksi dengan orang lain dan mengatasi konflik.
- c) Membangun hubungan harmonis yaitu penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga dapat membangun hubungan yang harmonis antara anggota keluarga dan masyarakat sekitar.

Manfaat bagi Keluarga

- a) Membangun keharmonisan keluarga yaitu penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga dapat membangun keharmonisan keluarga dan meningkatkan kualitas hubungan antara anggota keluarga.
- b) Meningkatkan kualitas pendidikan yaitu penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak dan membantu mereka menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab.
- c) Membangun jaringan sosial yang kuat yaitu penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga dapat membangun jaringan sosial yang kuat dan mendukung antara keluarga dan masyarakat sekitar. R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2021).

Manfaat bagi Masyarakat

- a) Membangun masyarakat yang harmonis yaitu penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga dapat membangun masyarakat yang harmonis dan mendukung antara anggota masyarakat.
- b) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yaitu penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membantu mereka menjadi lebih sehat, aman dan sejahtera.
- c) Membangun generasi yang berkarakter yaitu penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga dapat membangun generasi yang berkarakter dan memiliki kemampuan untuk menjadi pemimpin yang baik dan bertanggung jawab.

4. Kesimpulan

Penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga merupakan salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter anak yang baik dan berkarakter. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan nilai-nilai gotong royong pada anak-anak mereka. Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Dengan demikian, penguatan nilai karakter gotong royong melalui keluarga dapat membawa beberapa manfaat yang positif bagi anak, keluarga dan masyarakat, seperti membentuk karakter anak yang baik dan berkarakter, meningkatkan kemampuan sosial anak, membangun hubungan yang harmonis antara anggota keluarga dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, keluarga perlu memainkan peran yang aktif dalam mengembangkan nilai-nilai gotong royong pada anak-anak mereka, seperti mengajarkan nilai-nilai gotong royong, membuat aturan kolaboratif, mengembangkan pemahaman dan kesadaran, dan melakukan kegiatan gotong royong bersama.

5. Daftar Pustaka

- Abdusshomad, A. (2018). Pentingnya Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 19(1). <https://doi.org/10.36769/asy.v19i1.22>
- Adawiyah, S. (2018). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*. Diambil dari <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdspd/article/view/10159>

- Amran Muhammad, Sahabuddin Erma Suryani, M. (2018). Peran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. E-Jurnal Universitas Negeri Makassar, Seminar Nasional Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan "Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Menuju Era Disrupsi Teknologi, 978-602-52158-0-3. Diambil dari <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/11744>
- Anshori, I. (2017, Desember). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. Halaqa: Islamic Education Journal, 1(2), 63-74.
- Arfiariska, P. A., & Hariyati, N. (2021). Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Karakter. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 9(1). Diambil dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39764>
- Asriani, P., Sa'dijah, C., & Akbar, S. (2017). Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 2(11), 1456-1468.
- Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(1). Diambil dari <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alallam/article/view/5648Dewi>,
- Emalasari, N. A., & Wulandari, I. A. (2022). Penerapan Pembiasaan Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Gotong Royong Siswa SD. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 1560-1566.
- Fahdini, A. M., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2485>
- Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. Edumaspul Jurnal Pendidikan, 6(1), 1224-1238.
- Kurniawati, D., & Mawardi. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Gotong Royong Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(3), 640-648.
- Mulyani, D., Ghufro, S., Akhwani, & Kasiyun, S. (2020). Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar. Lectura: Jurnal Pendidikan, 11(2), 225-237.
- Nurdinti, I. (2022). Penanaman Nilai Gotong Royong Sebagai Pengamalan Sila Pancasila Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. Journal of Sosial Knowledge Education, 3(1), 23-28.
- Permana, B. I., & Mursidi, A. (2020, April). Peranan Nilai Gotong Royong Sebagai Bentuk Penerapan Sila Ke-Tiga Pancasila Di Desa. Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 8(1), 13-19.
- R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan. Asanka: Journal of Social Science and Education, 2(1). <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.2465Eka>
- Santika, I. W. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. Indonesian Values and Character Education Journal, 3(1). <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(5), 4045 -4052.